

USULAN RENCANA PENELITIAN

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK OLEH ORANG TUA
UNTUK PEMANTAUAN PERKEMBANGAN BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TARIK**



Oleh
Putri Prawati
112235038

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2023**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah generasi penerus bangsa dan patut mendapat perhatian kita, dan setiap anak berhak mencapai perkembangan kognitif, perilaku sosial, dan emosional yang optimal untuk menjamin masa depan negara yang lebih baik (Sugeng *et al.*, 2019).

Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua peristiwa yang berbeda namun tidak dapat dipisahkan. Setiap keluarga sangat menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik, mental atau kognitif dan social (Soetjiningsih, 2013). Seringkali orang tua tidak menyadari bahwa anaknya mengalami keterlambatan tumbuh kembang.

Hasil penelitian para peneliti dunia untuk WHO menyebutkan secara global, tercatat 52,9 juta balita, 54% balita laki-laki memiliki gangguan perkembangan pada tahun 2016. Sekitar 95% dari balita yang mengalami gangguan perkembangan hidup di negara dengan pendapatan rendah dan menengah. Prevalensi penyimpangan perkembangan balita di Indonesia yang dilaporkan WHO pada tahun 2016 adalah 7.512,6 per 100.000 populasi (7,51%). Sekitar 5 sampai 10% balita diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Data angka kejadian keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti, namun diperkirakan sekitar 1-3% anak dibawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum (Arora, 2021).

Di kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 angka kejadian penyimpangan perkembangan pada balita sebesar (data dari Dinas Kesehatan Sidoarjo) balita dirujuk ke Rumah Sakit, sedangkan balita yang mengalami penyimpangan perkembangan di Puskesmas Tarik pada tahun 2022 sebesar (data dari Puskesmas Tarik) balita.

Upaya Kemenkes RI untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita salah satunya adalah bekerjasama dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) untuk mengembangkan dan memanfaatkan buku KIA sebagai upaya intervensi spesifik. Buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan orangtua dan keluarga tentang pentingnya memanfaatkan buku KIA untuk pencatatan dan pemantauan tumbuh kembang pada balita.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi kepemilikan buku KIA dan dapat menunjukkan pada anak usia 0 – 59 bulan sebesar 49,7%, untuk pencatatan buku KIA berdasarkan Isi pada balita pada bagian pemantauan pertumbuhan sebesar 57,2%, pemantauan perkembangan 45,6%, riwayat imunisasi 69,7%, pemeriksaan kesehatan pada saat sakit 21,7% (Riskesdas, 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Provinsi Jawa Timur tahun 2018 didapatkan jumlah kepemilikan buku KIA dan dapat menunjukkan pada anak usia 0 – 59 bulan sebanyak 64,27%, untuk pencatatan buku KIA berdasarkan Isi pada anak umur 0-59 bulan pada bagian pemantauan pertumbuhan sebesar 65,49%, pemantauan perkembangan 49,13%, riwayat imunisasi 80,52%, pemeriksaan kesehatan pada saat sakit 26,27%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)

kabupaten Sidoarjo, jumlah kepemilikan buku KIA dan dapat menunjukkan buku KIA yang dimiliki sebanyak 49,34 %, untuk pencatatan buku KIA berdasarkan Isi bagian pemantauan pertumbuhan sebesar 37,33%, pemantauan perkembangan 8,70%, riwayat imunisasi 4,63%, pemeriksaan kesehatan pada saat sakit 26,27% (Jatim, 2018). Di wilayah kerja Puskesmas Tarik mengambil sampel untuk pemanfaatan buku KIA sebanyak 10 buku Kesehatan Ibu dan Anak yang dimiliki oleh balita di wilayah kerja Puskesmas Tarik dan didapatkan data bahwa dari 10 buku KIA tersebut belum terisi semua pada ceklis pemantauan perkembangan balita.

Pemantauan perkembangan bisa dilaksanakan secara mandiri oleh ibu balita dengan menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak. Penggunaan buku KIA untuk pemantauan perkembangan balita tidak lepas dari keterlibatan bidan dan kader kesehatan. Memaksimalkan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak dalam memantau perkembangan balita diharapkan tumbuh kembang balita bisa maksimal yang berdampak terwujudnya generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Berdasarkan data diatas bisa diambil suatu kesimpulan bahwa pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak untuk memantau perkembangan balita masih belum maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh orang tua untuk pemantauan perkembangan balita di wilayah kerja puskesmas Tarik?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menentukan faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh orang tua untuk pemantauan perkembangan balitanya di wilayah kerja Puskesmas Tarik.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Menganalisis hubungan antara faktor pengetahuan orang tua dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh orang tua untuk pemantauan perkembangan balitanya
- 2) Menganalisis hubungan antara faktor keaktifan tenaga Kesehatan dalam mensosialisasikan buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh orang tua untuk pemantauan perkembangan balitanya
- 3) Menganalisis hubungan antara faktor keaktifan kader posyandu dalam memantau penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh orang tua untuk pemantauan perkembangan balitanya

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep ataupun teori pada bidang kesehatan ibu dan anak terkait dengan pemanfaatan buku KIA pada orang tua dalam memantau perkembangan balita di wilayah kerja Puskesmas Tarik. Disamping itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian terkait.

1.4.2 Manfaat praktis

1) Manfaat bagi institusi

Menambah informasi yang dapat dijadikan bahan masukan bagi akademik dalam pengembangan pembelajaran dan bahan acuan untuk peneliti selanjutnya

2) Manfaat bagi peneliti

(1) Meningkatkan kemampuan berfikir analitis dan sistematis dalam mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat.

(2) Menambah wawasan peneliti tentang faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh orang tua untuk pemantauan perkembangan balita

3) Manfaat bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh orang tua untuk pemantauan perkembangan balita dan diharapkan masyarakat dapat

memaksimalkan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak guna menurunkan risiko kejadian gangguan perkembangan pada balita.

1.5 Risiko Penelitian

Penelitian ini membuktikan faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA yang melibatkan tenaga kesehatan dan kader yang bisa menimbulkan kesalahpahaman terhadap kualitas kinerja dalam pelayanan kesehatan.

